

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Komunikasi massa memanfaatkan media massa untuk menyampaikan informasi kepada khalayak. Media massa menjadi forum untuk dapat memberikan informasi kepada masyarakat dengan menampilkan peristiwa – peristiwa mengenai realitas sosial di tengah kehidupan masyarakat di segala bidang yang terjadi baik informasi tersebut dari lingkup nasional ataupun internasional. Informasi sudah seperti kebutuhan primer untuk dapat mengetahui aktivitas yang terjadi melalui media massa, karena dapat menyajikan informasi yang tidak dapat kita jangkau karena jarak yang begitu jauh dan berbeda tempat.

Fungsi media massa selain memberikan informasi, fungsi yang lain yaitu memberikan pendidikan dari informasi sehingga khalayak memahami dan merangsang untuk memikirkan bagaimana solusi atau menyikapi masalah yang ada. dan juga sebagai fungsi memberikan peran pengembangan yang berkesinambungan dalam mengembangkan serta mendukung, mengakui budaya yang ada di masyarakat.

Tugas media massa yaitu mencari informasi dari berbagai kejadian. Informasi diperoleh dari fakta yang dikumpulkan dari suatu kejadian, tentu saja pengumpulan fakta ini untuk membuktikan dan menampilkan kebenaran dari suatu peristiwa yang terjadi dan tidak menimbulkan fitnah. Kemudian ditulis kejadian tersebut untuk dijadikan berita, dalam penulisan berita juga memperhatikan aspek kelengkapan berita yaitu 5W+1H, agar kelengkapan informasi dapat terjamin. Sebelum disebarluaskan perlu dilakukan penyuntingan, proses penyuntingan ini akan menyeleksi pemberitaan dan diolah agar dapat diberitakan kepada masyarakat. Setelah proses penyuntingan selesai berita dapat disebarluaskan dan dikonsumsi oleh khalayak melalui media massa yang digunakan.

Dalam perkembangan teknologi dan informasi di era modern ini tentu saja dapat mempengaruhi pola hidup masyarakat. Dimana dalam perkembangan teknologi ini internet sudah menjadi kebutuhan umum bagi masyarakat. Dalam era media baru ini, para perangkat kerasnya mulai dari komputer, laptop, handphone, atau yang lainnya bebas menggunakan dan mengakses konten apa saja yang akan ditelusuri. Tentu saja kemudahan dalam mengakses informasi melalui internet. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada buletin edisi 22 - Maret 2018, pengguna internet di Indonesia indonesia mencapai 143,26 juta jiwa atau sekitar 54,7 persen total populasi di Republik Indonesia.

Dari informasi tersebut, ketergantungan manusia terhadap internet membentuk perilaku bahwa internet menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi untuk terus dapat melakukan aktivitas. Kemudahan dalam mengakses informasi, berkomunikasi jarak jauh, dan penggunaan lainnya dapat dikelola atau di akses dalam satu genggam menjadi pilihan beberapa orang untuk dapat memenuhi kebutuhan. Kemajuan inilah banyak dimanfaatkan oleh media massa untuk menciptakan suatu berita yang dapat dilihat secara *online*.

Media massa yang biasanya kita jumpai biasanya media cetak seperti majalah, surat kabar, atau media elektronik berupa televisi dan radio. Yang terbaru memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi yaitu membuat media yang dapat diakses menggunakan internet yaitu media *online*. Dengan media *online* tentu saja memudahkan seseorang untuk mendapat informasi yang tak sempat melihat televisi atau membaca koran dari peristiwa – peristiwa terkini dengan cepat melalui portal berita yang telah dibuat. Dengan portal berita *online*, informasi yang baru terjadi dapat segera untuk di informasikan pada hari itu.

Peran media sangatlah penting ketika informasi yang diberikan, akan membentuk pengertian dan pengetahuan baru bagi masyarakat yang telah menyaksikannya. Marshall McLuhan pernah menjelaskan, dalam menggunakan media orang cenderung mementingkan isi pesannya saja dan orang sering kali tidak menyadari bahwa media yang menyampaikan pesan itu juga memengaruhi kehidupannya. Jadi menurut McLuhan dapat diartikan bahwa media isi pesan yang disampaikan dapat mempengaruhi masyarakat yang menyimaknya informasi dari

media (Morissan, 2013:493). Pengaruh isi pesan yang disampaikan media massa dapat mengakibatkan dapat merubah pola pikir, pengetahuan, membentuk pemikiran dan juga gambaran tentang realitas sosial yang terjadi tengah masyarakat kemudian diberitakan.

Ditahun 2018 dan 2019 merupakan tahunnya politik. Tepat pada tanggal 27 Juni 2018, Komisi Pemilihan Umum (KPU) menetapkan akan dilakukan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) serentak di Indonesia, pemilihan kepala daerah ini menentukan program dan pemimpin yang pas di setiap daerahnya untuk periode 5 tahun yang akan datang. Setelah pemilihan kepala daerah tuntas dilaksanakan, masyarakat Indonesia akan dihadapkan pilihan kembali, bukan untuk satu daerah tapi seluruh masyarakat Indonesia akan memilih pemimpin bangsa pada pemilihan presiden 2019, sehingga media massa diwarnai dengan beragam pemberitaan politik. Mulai dari pemberitaan siapa capres – cawapres yang akan diuung, calon legislatif yang mendaftar, serta koalisi dan strategi kampanye yang dibangun untuk meyakinkan dan mempengaruhi masyarakat Indonesia dalam memilih pemimpin bangsa.

Pemberitaan yang sangat menarik perhatian masyarakat indonesia akhir – akhir ini yang terjadi menjelang pemilihan presiden tahun 2019 adalah pemberitaan tentang gerakan #2019gantipresiden. Tidak tinggal diam, media banyak meliput dan melakukan penggalian informasi dari berbagai kejadian yang berhubungan dengan gerakan tentang #2019gantipresiden. Baik tersebut mengenai kejadian fakta yang terjadi di lingkungan masyarakat atau pembentukan opini dari seseorang yang menanggapi tentang gerakan yang dimaksud untuk mengganti pemimpin bangsa tahun 2019.

Menurut Tempo.co, terjadinya gerakan tanda pagar tersebut di buat oleh Ketua DPP PKS yaitu Mardani Ali Sera. Sebagai inisiator atas pembentukan gerakan #2019gantipresiden, Mardani Ali Sera mengatakan bahwa gerakan ini diuung untuk mendidik masyarakat dalam berpolitik serta antitesis dari gerakan yang sudah bergulir yaitu dua periode serta gerakan ini akan memberikan data, analisis untuk menyodorkan calon lain yang lebih baik agar dipilih waktu pilpres 2019. Pembentukan gerakan ini berawal saat Mardani Ali dan beberapa politikus

yang lain diundang dalam acara debat di salah satu stasiun televisi swasta pada tanggal 27 Februari 2018. Saat sedang berdiskusi Mardani mengaku dia emosi dengan rekan politikus yang sering melontarkan pernyataan mendukung Presiden Joko Widodo. Mardani mengatakan pernyataan rekan politikus itu tidak ada perbedaan. Bahkan Mardani mengatakan bahwa ingin mengganti pemerintahan di tahun 2019. Dan Mardani terlihat menggunakan gelang berlogo #2019gantipresiden dalam sebuah acara di stasiun televisi pada hari Selasa, 3 April 2018. Setelah itu, topik tentang #2019gantipresiden langsung ramai diperbincangkan di media sosial.

Tentu saja, gerakan ini mendapatkan beberapa dukungan dari beberapa tokoh yaitu Fadli Zon yang mengatakan “karena menurut saya sudah waktunya kita ganti presiden di 2019 gitu,” kata Fadli. Salah satu tokoh yang turut mendukung gerakan #2019gantipresiden adalah musisi band yaitu Ahmad Dhani yang merupakan pentolan band Dewa 19. Dukungan itu terlihat ketika Ahmad Dhani mengenakan kaos yang bertuliskan #2019gantipresiden saat datang ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk menjalani sidang kasus ujaran kebencian.

Pernyataan dari Ahmad Dhani mengungkapkan bahwa tak ada niatan khusus memakai kaos tersebut, Ahmad Dhani mengaku hari ini memakai kaos itu dan kaos tersebut dikasih oleh temannya. Tokoh lainnya yaitu pimpinan Front Pembela Islam (FPI), Rizieq Shihab menurut yang diklaim oleh Mardani sendiri. Namun, juru Bicara FPI Slamet Maarif mengatakan sepengetahuannya Rizieq Shihan belum memberikan dukungan pada gerakan tersebut. (<https://nasional.tempo.co/read/1086128/deklarasi-hari-ini-begini-awal-mula-gerakan-2019gantipresiden/full&view=ok>).

Dari rangkuman berita tersebut, gerakan #2019ganti presiden telah menjadi perhatian media untuk mendapatkan informasi dan juga perhatian dari masyarakat. Keadaan #2019gantipresiden pun akhirnya banyak menarik partai dan juga para pelaku politik untuk menanggapi gerakan tersebut. Bahkan, aksi gerakan mendapatkan simpati dari para artis yaitu musisi Dewa 19 Ahmad Dhani, artis tahun 90-an Neno Warisman, serta Wakil Ketua DPR Fadli Zon. Sampai sebagian masyarakat pun ikut terpengaruh untuk mendukung dan dapat melakukan aksi gerakan yang dibuat oleh inisiator dengan maksud mengkritisi dan menyampaikan

pendapat kinerja yang telah dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo selama 5 tahun menjabat dan juga bermaksud untuk mengganti presiden yang baru di Pemilihan Presiden (Pilpres) di Tahun 2019.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang pemberitaan tentang #2019gantipresiden yang ada di media *online*. Peneliti mencari berita melalui portal berita dan mengumpulkan berita melalui tag pemberitaan untuk dapat melihat keseluruhan. Peneliti memilih portal berita media *online* karena perkembangan teknologi pada media massa sengaja dipilih untuk penelitian karena peneliti tertarik untuk menganalisis berita yang ada pada portal berita media *online*.

Portal berita yang digunakan oleh peneliti yaitu media *online* dari Tribunnews.com. Peneliti memilih portal berita media *online* Tribunnews.com bukan hanya sebagai media *online* yang sedang diteliti. Karena, media Tribunnews.com memiliki rating yang bagus dalam situs di media internet. Menurut informasi *Top Sites in Indonesia* yang terdapat pada laman www.alexa.com Tribunnews.com berada di peringkat pertama situs terbaik di Indonesia. dengan *Daily time on sites* atau waktu harian situs per pengunjung sejumlah 5:32 dalam satuan (mm:ss), kemudian dari *Daily page view per visitor* atau tayang laman per pengunjung sejumlah 3.81, dari *% of Traffic from Search* atau presentase rujukan dari mesin penelusuran sejumlah 29.90%, dan *Total Sites Linking In* atau jumlah situs yang terhubung sejumlah 43,098.

Sesuai dengan tujuan dari latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti, peneliti bermaksud untuk meneliti bagaimana isi yang terdapat pada berita melalui media internet portal berita yang dibentuk oleh Tribunnews.com terhadap pemberitaan #2019gantipresiden dengan mencari pemberitaan yang dimaksud melalui tag-nya, kemudian penelitian ini menggunakan metodologi analisis isi untuk menemukan tujuan penelitian yang dilakukan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana isi dalam pemberitaan #2019gantipresiden melalui tag pemberitaan pada media *online* Trbunnews.com?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui isi berita di media internet portal berita dalam pemberitaan #2019gantipresiden melalui tag pemberitaan pada media *online* Tribunnews.com.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran pada kajian perkembangan ilmu komunikasi dan bisa memberikan kontribusi dalam kajian penelitian mengenai media serta pemberitaan. Tentunya dalam meneliti isi media pada sebuah media *online* dan studi analisis isi media.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap dapat menerapkan semua pengalaman dan ilmu yang telah diterima oleh peneliti selama mengikuti kegiatan perkuliahan dikelas, serta peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan para praktisi untuk mengetahui penelitian kebijakan redaksi dari media *online* yang berkembang pesat hingga saat ini.